

KARAKTERISTIK *DABT* MUSHAF NUSANTARA

**(Studi Komparatif Naskah Mushaf Cirebon [B.1.1.19] dan Naskah
Mushaf Pandeglang [B.1.1.19])**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S. Ag)



Disusun Oleh:

Izzah Nailatur Rohmah (20211421)

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN JAKARTA

1446 H / 2024 M

KARAKTERISTIK *ḌABṬ* MUSHAF KUNO NUSANTARA
(Studi Komparatif Naskah Mushaf Cirebon [B.1.1.19] dan Naskah
Mushaf Pandeglang [B.1.1.19])

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat memperoleh

Gelar Sarjana Agama (S. Ag)



Disusun Oleh:

Izzah Nailatur Rohmah (20211421)

Pembimbing:

Ulin Nuha, M.A.

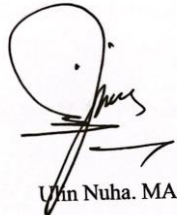
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN JAKARTA
1446 H / 2024 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Karakteristik *Dabʿ* Mushaf Kuno Nusantara (Studi Koparatif Naskah Mushaf Cirebon [B.1.1.19] dan Naskah Mushaf Pandeglang [B.1.1.19])**” yang disusun Izzah Nailatur Rohmah dengan Nomor Induk Mahasiswa 20211421. Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan di sidang *munaqosyah*.

Jakarta, 28 Agustus 2024

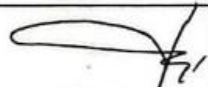
Pembimbing



Uhn Nuha. MA.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "KARAKTERISTIK DHABT MUSHAF KUNO NUSANTARA (Studi Komparatif Naskah Mushaf Cirebon [B.I.1.19J dan Naskah Mushaf Pandeglang [B.I.I.9J) oleh Izzah Nailatur Rohmah dengan NIM 20211421 telah diujikan pada Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 9 September 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama(S.Ag.).

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc. M.A.	Ketua Sidang	
2.	Mamluatun Nafisah, M.Ag.	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Ahmad Hawasi, M.Ag.	Penguji I	
4.	Hana Natasya, M. Ag.	Penguji II	
5.	Ulin Nuha, M.A.	Pembimbing	

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IIQ Jakarta



Dr. H. Muhammad Ulinnuha, Lc. M.A.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Izzah Nailatur Rohmah

NIM : 20211421

Tempat/ Tgl Lahir : Jakarta, 15 Juni 2002

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul ”Karakteristik *Dabt* Mushaf Kuno Nusantara (Studi Komparatif Naskah Mushaf Cirebon [B. 1.1.19] dan Naskah Mushaf Pandeglang [B. 1.1.19])” adalah benar-benar murni hasil karya saya, terkecuali kutipan-kutipan yang telah penulis sebutkan sebagaimana dari sumbernya. Segala kesalahan dan kekurangan dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya

Tangerang Selatan, 28 Agustus 2024

Penulis



Izzah Nailatur Rohmah

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

(QS. Al-Insyirah: 5)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan persembahan khusus untuk kedua orang yang sangat mencintai saya dan saya cintai juga, yaitu Abah dan Ibu yang telah memperjuangkan begitu banyak hal, mengorbankan berjuta kebahagiaan untuk memberi dukungan dan dorongan kepada saya hingga ada di titik saat ini. Selain itu, skripsi ini juga tak lupa saya persembahkan kepada guru-guru saya yang banyak memberi pelajaran dan pembelajaran dalam hidup, teman-teman dan orang terdekat yang kebbaikannya terus mengalir kepada saya. Kepada mereka semua, semoga Allah SWT. mengasihi, merahmati, dan memberkahi. Aamiin.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur saya haturkan pada kehadiran Ilahi, Allah rabbul ‘izzaty yang dengan segala nikmat, rahmat, dan kasih sayangnya menuntun saya hingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Karakteristik *Dabt* Mushaf Kuno Nusantara (Studi Koparatif Naskah Mushaf Cirebon [B.1.1.19] dan Naskah Mushaf Pandeglang [B.1.1.19])” ini di waktu yang tepat. Şalawat dan salam juga semoga senantiasa teriring kepada Nabi Muhammad Saw., manusia pilihan, panutan umat manusia yang telah mendakwahkan agama Islam sebagai rahmatan lil ‘alamin. Semoga kelak beliau berkenan mengakui kita sebagai umat dan memberikan syafa’at kepada kita semua.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari berbagai problematika yang muncul, namun hal tersebut penulis tanggap sebagai sebuah tantangan yang memacu semangat untuk menyelesaikan penelitian ini. Sehingga pada akhirnya penelitian ini menjadi sebuah karya tugas akhir yang dapat penulis selesaikan. Semua ini tentunya dapat dilalui atas izin dan pertolongan dari Allah SWT. Selain itu, penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari peran-peran penting banyak pihak, oleh karena itu dengan penuh hormat dan ketulusan penulis sampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M. Hum. Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati M.Ag (Warek I), Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., AK, CPA. (Warek II) dan Ibu Hj. Muthmainnah, M.A. (Warek III) di Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.

3. Bapak Dr. Muhammad Ulinuha, Lc., M.A., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Mamluatun Nafisah, M.Ag selaku ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) dan para staf Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
4. Bapak Ulin Nuha. MA. selaku pembimbing skripsi bagi penulis yang telah mendedikasikan waktunya serta memberikan bimbingan dan masukan selama penyelesaian skripsi ini.
5. Penulis mengucapkan terima kasih kepada para pengajar tahfiz berikut ini yang telah membantunya menyelesaikan program di IIQ Jakarta.
6. Setiap pengajar di Lembaga Ilmu Pengetahuan Al-Qur'an (IIQ) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jakarta yang telah memberikan ilmu dalam berbagai tema selama masa perkuliahannya.
7. Kedua orang tua tercinta saya, Bapak Kholilur Rohman dan Ibu Siti Aminah yang doanya tak henti-henti ditujukan kepada kebaikan hidup penulis termasuk kelancaran dalam penulisan skripsi ini. Tak lupa juga kakak saya Ikfina Zakiya yang sudah memberikan dukungannya untuk saya dapat menyelesaikan perkuliahan ini, serta keluarga besar saya yang selalu mendoakan saya.
8. Kepada penulis yang sampai saat ini telah berjuang menempuh setiap langkah penyelesaian studinya di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
9. Segenap teman-teman seperjuangan saya di IIQ Jakarta angkatan 2020, khususnya kelas IAT B dan teman-teman satu tim KKL Kelurahan Cirendeu, yang sudah menjadi support system dan pemacu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabat Seperjuangan Halimatushadiah, Azura Rizka Melvita ,Wuti Wulandari dan Febrianti Nur yang sudah menjadi Sahabat baik bagi penulis, serta saling mengingatkan untuk tetap semangat dan saling memotivasi.

11. Dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari keterbatasan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritik dan saran yang membantu dari banyak pihak akan turut menyempurnakan karya ini. Semoga karya yang masih penuh keterbatasan ini memiliki manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Jakarta, 28 agustus 2024

Izzah nailatur rohmah

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ Ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةً	Ditulis	<i>muta’addidah</i>
عِدَّةً	Ditulis	<i>‘iddah</i>

3. *Ta’ marbūtah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةً	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةً	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *Ta' marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأُولِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
-------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>Faṭḥah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Ḍammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang *tafsīr al-mufradāt*

1.	<i>Faṭḥah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	Ditulis	ā
	تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	ī
	كَرِيم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>Ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	ū
	فُرُوض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Faṭḥah + wawu mati</i>	Ditulis	Au

	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>
--	-----	---------	-------------

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lām

- a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

Yāsīn, Al-Wāqī'ah, Al-Raḥmān

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Batasan masalah.....	7
3. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metodologi Penelitian.....	12
1. Jenis Penelitian	12
2. Pendekatan Penelitian.....	12
3. Sumber Data	13
4. Teknik Pengumpulan Data	14

5. Metode Analisis Data	14
G. Teknik dan Sistematika Penulisan	15
BAB II.....	17
SEJARAH PENULISAN MUSHAF NUSANTARA DAN DISKURSUS	
ILMU <i>ḌABṬ</i>	17
A. Sejarah Pra Islam	17
B. Sejarah Penulisan Al-Quran.....	18
C. Sejarah Mushaf Al-Qur'an di Indonesia.....	23
D. Kajian Seputar Ilmu <i>Ḍabṭ</i>	29
1. Pengertian Ilmu <i>Dabṭ</i>	29
2. Sejarah <i>dabṭ</i>	33
E. Kaidah-kaidah <i>dhabt</i>	40
1. Tanda Harakat	40
2. Tanda Tanwin.....	41
3. Sukun.....	43
4. Tasydid	44
5. Tanda Mad.....	45
6. Hamzah.....	46
7. Isyām dan Imalah	48
BAB III.....	50
SEJARAH MUSHAF KUNO DI NUSANTARA	50
A. Profil Bayt Al-Qur'an Museum Istiqlal	51
B. Profil Naskah Mushaf Cirebon [B.1.1.19].....	53
C. Profil Naskah Mushaf Pandeglang [B.1.1.9].....	55
BAB IV	62
ANALISIS PERBANDINGAN <i>ḌABṬ</i> MANUSKRIP MUSHAF.....	62
CIREBON DAN PANDEGLANG	62
A. Bentuk <i>Ḍabṭ</i> dalam Dua Manuskrip Mushaf Cirebon dan Pandeglang.....	62
B. Perbandingan <i>Ḍabṭ</i> pada Dua Manuskrip Mushaf t.....	70

C. Analisis Perbandingan pada Dua Manuskrip mushaf	88
BAB V	91
PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	96

Daftar Gambar

Gambar 3.1	<i>Contoh awal Surah pada Manuskrip Mushaf Cirebon.....</i>	54
Gambar 3.2	<i>Iluminasi pada manuskrip mushaf Cirebon.....</i>	55
Gambar 3.3	<i>PenampakanBagian Depan manuskrip mushaf pandeglang.....</i>	59

Daftar Tabel

Tabel 3. 1 Ideintifikasi Manuskrip Mushaf Cireibon.....	56
Tabel 3. 2 Ideintifikasi Manuskrip Mushaf Pandeiglang.....	60
Tabel 4. 1 Peirbandingan harakat Fathah.....	68
Tabel 4. 2 Peirbandingan Harakat Kasrah.....	69
Tabel 4. 3 Perbandingan Harakat Dhammah.....	70
Tabel 4. 4 Perbandingan Lafadz di Akhir <i>tâ' marbūṭah</i>	71
Tabel 4. 5 Perbandingan Lafadz yang diakhiri alif ghairu maksur.....	72
Tabel 4. 6 Perbandingan Tanwin Pada Lafadz yang Diakhiri <i>Alif Maqsur</i>	72
Tabel 4. 7 Perbandingan Nun Sukun pada <i>Izhar</i>	73
Tabel 4. 8 Perbandingan Nun Sukun pada <i>Ikhfa</i>	74
Tabel 4. 9 Perbandingan Nun Sukun Pada Huruf <i>Idhgam</i>	74
Tabel 4.10 Perbandingan Nun Sukun Pada Huruf <i>Iqlab</i>	75
Tabel 4. 11 Perbandingan Nun Sukun pada <i>izhar</i>	76
Tabel 4. 12 Perbandingan Nun Sukun pada <i>Idhgam</i>	77
Tabel 4. 13 Perbandingan <i>Nun Sukun pada Iqlab</i>	78
Tabel 4. 14 Perbandingan <i>Iqlab pada Tanda Tasydid</i>	79
Tabel 4. 15 Perbandingan pada <i>Ikhfâ Mad Tabi'i</i>	80
Tabel 4. 16 Perbandingan pada <i>Ikhfâ Mad Wajib Muttasil</i>	81
Tabel 4. 17 Perbandingan pada <i>Ikhfâ Mad Jaiz Munfasil</i>	82
Tabel 4. 18 Perbandingan pada <i>qaṭa'</i> yang di baca <i>taḥqīq</i>	83
Tabel 4. 19 Perbandingan pada Hamzah yang di baca <i>tashīl</i>	84
Tabel 4. 20 Perbandingan pada <i>Isymām</i>	85
Tabel 4. 21 Perbandingan pada <i>Imālah</i>	86
Tabel 4. 22 Perbandingan Alif Wasal pada Mushaf Jawa barat.....	87

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Karakteristik Dabt Mushaf Kuno Nusantara (Studi Koparatif Naskah Mushaf Cirebon [B.1.1.19] dan Naskah Mushaf Pandeglang [B.1.1.19])” yang ditulis oleh Izzah Nailatur Rohmah dengan NIM 20211421 Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, tahun 2024 dilatar belakangi dengan orang-orang yang banyak menganggap bahwa mushaf kuno tidak memiliki arti apa-apa dan terbukti dengan sedikitnya penelitian tentang mushaf kuno. Dan tidak banyak yang mengkaji aspek ulumul qur’an dalam mushaf kuno dan penelitian ini penulis merumuskan dua masalah pokok yaitu Bagaimana bentuk penggunaan dabt dalam mushaf kuno Cirebon dan Pandeglang dan bagaimana perbandingan dabt pada dua mushaf ini

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif berupa penelusuran perpustakaan dan internet research. Dan metode yang dijadikan penelitian ini adalah deskriptif analitis dan deskriptif komparatif. Juga Teknik pengumpulan data menggunakan deskriptif analisis dan analisis komparatif. Sedangkan Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik dokumentasi dan wawancara. Dan sumber data primer menggunakan mushaf kuno Nusantara dan data sekundernya berasal dari buku, jurnal, kitab-kitab, skripsi maupun tesis yang masih berhubungan dengan yang penulis teliti.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada mushaf kuno Jawa Barat memiliki persamaan dan perbedaan pada dabt (tanda baca yang digunakan) persamaannya yaitu harakat (fathah, kasrah dan dammah) tanwin bertemu (izhar, ikhfah’lafadz yang diakhiri ta marbutah, lafadz yang diakhiri alif gairu maqsur, lafadz yang diakhiri huruf hamzah)Nun sukun bertemu (izhar, ikhfah’,idgham, iqlab) isymam,sukun, (tanda mad)mad tabi’i, mad jaiz munfasil, (hukum hamzah) hamzah qata’ dibaca tahqiq ,hamzah dibaca tashil, Sedangkan perbedaannya hanya pada tanda sukun dan mad wajib muttasil,

Kata Kunci : Dabt, Mushaf Kuno Nusantara, Sejarah Al-Qur’an

ABSTRACT

Thesis with the title "Characteristics of the Ancient Mushafs of West Java (Comparative Study of the Cirebon Mushaf Manuscripts [B.1.1.19] and Pandeglang Mushaf Manuscripts [B.1.1.19])" written by Izzah Nailatur Rohmah with NIM 20211421 Al-Qur Science Study Program 'an and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Da'wah, Institute of Al-Qur'an Sciences Jakarta, 2024 is motivated by many people thinking that ancient mushafs have no meaning and this is proven by the lack of research on ancient mushafs. And not many have studied aspects of the ulumul Qur'an in ancient mushafs and in this research the author formulates two main problems, namely, what is the form of use of dabt in the ancient mushafs of Cirebon and Pandeglang and how does dabt compare in these two mushafs

This research is classified as qualitative research in the form of library searches and internet research. And the methods used in this research are analytical descriptive and comparative descriptive. Also data collection techniques use descriptive analysis and comparative analysis. Meanwhile, data collection techniques use documentation and interview techniques. And the primary data source uses ancient manuscripts from West Java and the secondary data comes from books, journals, scriptures, theses and theses which are still related to what the author is researching.

The results of this research show that the ancient manuscripts of West Java have similarities and differences in the dabt (punctuation marks used), namely the harakat (fathah, kasrah and dammah) tanwin met (izhar, ikhfa'lafadz which ends in ta marbutah, lafadz which ends in alif gairu maqsur, lafadz ending with the letter hamzah) Nun sukun met (izhar, ikhfa', idgham, iqlab) isymam, sukun, (sign of mad) mad tabi'I, mad jaiz munfasil, (law of hamzah) hamzah qata' read tahqiq, hamzah read tashil, while the difference between the signs for sukun and mad is mandatory muttasil,

Key Word: Dabt, Mushaf Kuno West Java, Sejarah Al-Qur'an

خلاصة

أطروحة بعنوان "خصائص المصاحف القديمة في جاوة الغربية (دراسة مقارنة لمخطوطات مصحف سيريبون [B.1.1.19] ومخطوطات مصحف بانديغلانغ [B.1.1.19])" بقلم عزة نايلاتور رحمة مع NIM 20211421 AI - برنامج دراسة علوم القرآن والتفسير، كلية أصول الدين والدعوة، معهد علوم القرآن جاكارتا، 2024 مدفوع باعتقاد الكثير من الناس أن المصاحف القديمة لا معنى لها وهذا ما يثبت قلة البحث على المصاحف القديمة. ولم يدرس الكثيرون جوانب علوم القرآن في المصاحف القديمة، وفي هذا البحث يصوغ المؤلف مشكلتين رئيسيتين، وهما، ما هو شكل استخدام الدب في المصاحف القديمة في سيريبون وبانديجلانج وكيف يقارن الدب في المصاحف القديمة هذين المصحفين

يصنف هذا البحث على أنه بحث نوعي في شكل بحث في المكتبات وبحث على الانترنت. والطرق المستخدمة في هذا البحث هي الوصفية التحليلية والوصفية المقارنة. كما تستخدم تقنيات جمع البيانات التحليل الوصفي والتحليل المقارن. وفي الوقت نفسه، تستخدم تقنيات جمع البيانات تقنيات التوثيق والمقابلة. ويستخدم مصدر البيانات الأساسي المخطوطات القديمة من جاوة الغربية وتأتي البيانات الثانوية من الكتب والمجلات والكتب المقدسة والأطروحات التي لا تزال مرتبطة بما يبحث عنه المؤلف.

تظهر نتائج هذا البحث أن المخطوطات القديمة في جاوة الغربية بها أوجه تشابه واختلاف في الضبط (علامات الترقيم المستخدمة)، وهي الحركات (الفتح والكسرة والضمة) والتنوين ميت (الازهار والاختلاف) للذي ينتهي بالتاء مربوطة، لافاذز للذي ينتهي بألف جيرو مقصور، لافاذز للذي ينتهي بحرف الهمزة (نون سكون التقي (إظهار، إخفاء، إدغام، إرجاع) إسيمام، سكون، (علامة جنون) مد تبجي، ماد جيز منفصل، (قانون الهمزة) (همزة قطع قراءة تحقيق، همزة قراءة تشميل، والفرق فقط في علامات السكون والجنون وهي متقطعة واجبة).

الكلمات المفتاحية: الضبط، المصحف الجاوي القديم، تاريخ القرآن

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mushaf Alquran bisa disebut manuskrip kuno bila ditulis dengan tangan dan sudah berusia lebih dari 50 tahun. Penelitian terhadap manuskrip kuno pada mulanya cenderung terfokus pada aspek filologis, hanya pada suntingan teks. Namun, belakangan arah kajian naskah kuno meluas ke naskah fisik.¹

Mushaf kuno di Nusantara memiliki kekayaan sejarah dan karakteristik yang menarik, terutama dalam konteks kajian rasm dan dabt. Rasm merujuk pada penulisan huruf dan tata cara penulisan Al-Qur'an, sedangkan dabt berkaitan dengan tanda baca dan pengaturan bacaan. Penelitian terhadap mushaf kuno sering kali menggunakan beberapa metode, termasuk analisis rasm, qiraat, wakaf, dan dabt. Metode ini membantu dalam mengidentifikasi dan mendeskripsikan karakteristik mushaf, serta memahami konsistensi dan perbedaan dalam penulisan.

Jika melihat kembali sejarah perkembangannya keseragaman Mushaf Standar Indonesia (MSI), ada konsepnya penentuan MSI dalam kajian ilmu dhabt menyimpang dari kajian literatur ilmu dhabt itu sendiri, yaitu membandingkan bentuk-bentuk vokal dari berbagai negara dan pilih formulir yang sudah dikenal dan diterima oleh masyarakat luas di Indonesia serta beberapa mushaf Al-Qur'an beredar pada tahun 1974-1980-an. karena alasan

¹ Zainal Abidin, "Eksistensi Al-Qur'an Pusaka dalam Perkembangan Mushaf Indonesia" Jurnal Quhas, Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta, Vol. 8., No., 2, (2019) hal. 92.

kelangkaan sumber tulisan tentang dhabt saat ini. Masalah ini berdasarkan keputusan Muker II/1976. Oleh karena itu, dirasa perlu untuk menghadirkannya kembali wacana yang berbeda pada pembahasan Mushaf Al-Qur'an Kuno yang ditinjau dari sudut ilmu dhabt-nya.¹

Secara etimologis, *ḍabt* adalah kedatangan sesuatu untuk tujuan menjaga sesuatu. Sedangkan Secara terminologis, dhabt adalah ilmu yang dapat mengetahui niat dari surat yang baik dari vokal, sukun, tasydid, dan sebagainya. Keberadaan tanda baca sudah dikenal jauh sebelum Islam datang yang akrab dengan istilah nuqath. Sedangkan penamaan dhabt/syakl (harakat dan tanda baca) sebagai istilah pengganti naqt i'rab.²

Sejarah penulisan Al-Qur'an mengalami perjalanan panjang. Kemunculannya tidak luput dari penulisan teks Arab pra Islam yang silsilahnya diperdebatkan oleh para cendekiawan, baik cendekiawan muslim maupun Orientalis. Ketiadaan tanda baca saat itu dianggap pemicu ragam bacaan Al-Qur'an. Adapula yang menyebutnya dengan ejaan yang primitif, terlepas dari kebenaran apakah sebenarnya penulisan pra Islam telah memiliki tanda baca namun tidak digunakan, ataukah memang pada saat itu tulisan teks Arab memang belum memiliki tanda baca.³

Perjalanan pencantuman tanda baca dalam Al-Qur'an juga memiliki andil dalam pembatasan bacaan. Dengan adanya tanda baca bisa di nilai untuk membatasi ragam bacaan sab'atu ahurf, karena hanya dapat dibaca sesuai dengan tanda baca yang ada. Meski adanya tanda baca merupakan upaya untuk menghindari tashif kesalahan pembacaan karena pemeluk Islam telah banyak berasal dari kalangan non Arab yang tidak mengerti bahasa Arab yang dapat

¹ Al-A'zami, M.M. Sejarah teks Al-Qur'an dari Wahyu sampai Kompilasi. Jakarta: Gema Insani, 2014.

² Isyroqotun Nashoiha, "Karakteristik Mushaf Kuno Nusantara", Tesis, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, (2021) h. 7.

³ Zaenal Arifin Madzkur, "Harakat dan Tanda Baca Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia dalam Perspektif Ilmu Dabt", dalam Jurnal Suhuf, Vol 7, No. 1 Juni 2014, h. 2.

menyebabkan kesalahan pembacaan Al-Qur'an ketika teks Al-Qur'an hanya berupa huruf konsonan yang tidak memiliki vocal.⁴

Penulisan Al-Qur'an sudah dimulai sejak Al-Qur'an turun pertama kali kepada Rasulullah SAW. Namun, penulisan ini masih belum berbentuk mushaf seperti sekarang ini, melainkan masih dalam bentuk kepingan-kepingan tulang, pelepah-pelepah kurma, maupun batu-batu. Para penulis wahyu yang merupakan sahabat-sahabat Nabi SAW dan diangkat menjadi sekretaris diantaranya Ali bin Abi Thalib, Mu'awiyah, Ubay bin Ka'ab, dan Zaid bin Tsabit.⁵

Setelah Rasulullah SAW wafat, kemudian diangkatlah Abu Bakar (w. 13 H/634 M) menjadi khalifah pertama. Pada masa ini, Al-Qur'an kembali dikumpulkan karena terjadinya peperangan Yamamah yang banyak menggugurkan para qurrâ', yang kemudian membangunkan semangat Umar bin Khatthab untuk mengumpulkan dan membukukan Al-Qur'an dan mengajukannya kepada Abu Bakar. Pendapat ini tidak serta merta disetujui oleh Abu Bakar karena, menurutnya perbuatan ini tidak dilakukan pada masa Nabi SAW. Namun, Umar bin Khatthab terus mendesak Abu Bakar yang kemudian, Allah SWT melapangkan hati Abu Bakar dan ia menyetujuinya.⁶

Sepeninggal Abu Bakar, pemerintahan kembali ke Umar bin Khatthab (w. 23 H/644 M). Suhuf pun berpindah kepadanya, sampai meninggal dan selanjutnya disimpan oleh putrinya yang juga istri Rasulullah SAW. Hafshah binti Umar (w. 45 H/665 M). Meskipun di masa ini tidak ada persoalan serius tentang penulisan mushaf, namun sempat tercatat terdapat beberapa persoalan

⁴ Ahmad Fathoni, Metode Maisura, (Tangsel: Yayasan Bengkel Metode Maisura, 2017), h. 338

⁵ Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, h. 71

⁶ Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, h. 72-73

terkait qirâ'at Al-Qur'an yang akan mengalami puncaknya di masa Usman bin Affan.⁷

Pengumpulan mushaf terjadi kembali pada masa Khalifah Usman bin Affan. Penyebaran Islam bertambah dan para penghafal Al-Qur'an pun tersebar di berbagai wilayah. Penduduk di setiap wilayah itu pun mempelajari qirâ'at dari qâri' yang dikirim kepada mereka. Cara pembacaan qirâ'at Al-Qur'an yang mereka bawaan berbeda-beda sejalan dengan perbedaan „huruf“ yang dengannya AlQuran diturunkan.⁸

Penelitian terkait karya pada masa lampau dipandang memiliki makna, disebabkan karena peninggalan pada masa lalu memiliki informasi, pengetahuan, adat istiadat, sejarah, pemikiran, juga perilaku masyarakat pada masa lalu. Selama ini keberadaan manuskrip diabaikan dan hanya menerima perhatian dari kelompok tertentu saja, namun pada kenyataannya mengandung makna dan dimensi yang sangat luas(Baried 1994:2).⁹

Salah satu manuskrip Islam yang relatif banyak jumlahnya adalah naskah Nusantara, penelitian terkait naskah lama sangat diperlukan guna menuntun kita menelusuri peradaban, tradisi, sejarah dan juga terkait ilmu pengetahuan yang belum terungkap. Pada segi konteks penaskahan, kertas yang berasal dari Eropa merupakan alas yang sering dipakai, selain itu juga terdapat macam-macam alas naskah lokal yakni bambu, daluang, dan lontar.¹⁰ Manuskrip muṣḥaf Alqur'an cirebon merupakan salah satu naskah Al-Qur'an yang memakai kertas Eropa. Menurut informasi yang telah didapat,

⁷ Zainal Arifin Madzkur, *Perbedaan Rasm Usmani*, (Azza Media, 2018), Cet. I, h. 35-36

⁸ Nasruddin, “*Sejarah Penulisan Al-Qur'an*” (Kajian Antropologi Budaya)”, dalam jurnal Rihlah, Vol. II No. 1 Mei 2015, h. 60-61

⁹ Uka Tjandrasmita, *Arkoelogi Islam Nusantara*, (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2009), h 284

¹⁰ Oman Fathurahman, *Filologi Indonesia: Teori dan metode*, (Jakarta : Kencana,2017), h.

bahwasannya manuskrip tersebut dulunya pernah dipakai untuk media pembelajaran Al-Qur'an di Desa kesenden Cirebon,¹¹

Dikarenakan kondisi muṣḥaf yang tidak memungkinkan maka tidak digunakan lagi untuk media pembelajaran.¹² Terdapat beberapa halaman yang telah rusak, yang masih ada terdapat di surah Al-Baqarah: 158 sampai pada surat Al-Ikhlās akan tetapi tidak didapati surat An-Nas. Diperkirakan manuskrip muṣḥaf tersebut ditulis pada Abad 18-10 awal akan tetapi tidak terdapat keterangan yang menjelaskan terkait penulisan dari manuskrip tersebut, dikarenakan kondisi manuskrip muṣḥaf yang sudah mengalami pelapukan.¹³

upaya pengkodifikasiannya telah dilakukan pada masa Nabi Muhammad hingga masa Khalifah Utsman bin Affan, yang kini dikenal dengan sebutan mushaf utsmani. Mushaf utsmani memiliki kaidah-kaidah (aturan) tersendiri, yakni kaidah penulisan (rasm) dan penandaan (dhabt). Namun meski demikian, setiap negara juga memiliki standar rasm serta dhabt untuk memudahkan para pembaca mushaf al-Qur'an, seperti negara Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kaidah asli rasm dan dhabt mushaf utsmani, serta hasil perbandingan dari dua standar mushaf utsmani yang berada di Indonesia dan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berjenis komparatif. Oleh sebab itu, hasil pembahasan menyimpulkan bahwa, mushaf rasm utsmani adalah mushaf yang dibukukan pada masa Khalifah Utsman bin Affan, dengan pola penulisan yang khusus dari Utsman dan sahabat yang lain. Standarisasi

¹¹ Syaifuddin & Muhammad Musaddad, “Beberapa Karakteristik Mushaf AlQur'an Kuno Situs Girigajah Gresik”, dalam Jurnal Suhuf, Vol 8, No. 1 Juni 2015, h. 3.

¹² Tri Febriana Amrullah “*Studi Kodikologi manuskrip muṣḥaf al-Quran Ibrahim Ghazali*”, (Surabaya: Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, 2021).

¹³ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Mushaf Kuno Nusantara: Jawa (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, 2019), h. 136.

mushaf utsmani dari dua negara ini memiliki perbedaan juga persamaan. Persamaannya terletak pada kaidah rasm, sedangkan perbedaannya terdapat pada kaidah dhabt. Mushaf utsmani standar Malaysia, berupaya mengambil penuh pada dua aspek kaidah mushaf utsmani yang asli. Sedangkan mushaf utsmani standar Indonesia, lebih banyak merubah kaidah *dhabt* untuk menyamakan bacaan dengan keadaan masyarakat Indonesia.¹⁴

B. Permasalahan

Penelitian ini membahas tentang *Dabt* yang ada di dalam manuskrip mushaf Al-Qur'an Cirebon dan mushaf pandeglang, Untuk menguraikan permasalahan yang terkait dengan tema pembahasan penelitian, maka hal-hal yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, telah di temukan beberapa persoalan yang perlu dibahas secara detail dan mendalam. Diantara pembahasan yang dapat di identifikasikan penulis adalah:

- a. Banyaknya masyarakat yang masih belum mengenal tentang kajian ilmu *dabt*, maka dari penelitian ini penulis akan menjelaskan apa pengertian dari Ilmu *Dabt* Al-Qur'an?
- b. Ilmu *Dabt* merupakan disiplin ilmu yang langka, serta jarang peminatnya. Oleh karenanya disiplin ini harus diangkat ke permukaan sehingga keberadaannya dinikmati oleh para pengkaji Al-Qur'an, Ilmu *Dabt* merupakan disiplin ilmu yang langka, serta jarang peminatnya. Oleh karenanya disiplin ini harus diangkat ke permukaan sehingga keberadaannya dinikmati oleh para pengkaji Al-Qur'an.

¹⁴ Amal, Taufiq Adnan. Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an. Tangerang Selatan: PT Pustaka Alvabet, 2019.

- c. Semakin berkembang pesatnya penyebaran umat Islam, di kalangan masyarakat non-Arab banyak yang masuk Islam, sehingga banyak dari mereka yang berbuat kesalahan dalam membedakan harakat dan huruf dalam membaca Al-Qur'an
- d. Banyaknya jumlah manuskrip kuno yang ada di Nusantara akan tetapi masih sedikit yang melakukan penelitian terhadap mushaf kuno tersebut.

2. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka dibatasi hanya beberapa masalah yang dianggap penting, yakni:

- a. Penelitian ini memfokuskan penelaahan bentuk *dabt* (tanda baca) dalam Manuskrip mushaf Cirebon dan mushaf Pandeglang Jawa Barat, Kendatipun, Al-Qur'an sendiri merupakan fenomena bacaan, bukan teks yang dibaca (tulisan), sehingga permasalahan pada perbedaan tulisan maupun tanda baca kerap kali menjadi titik penelitian. Sedangkan paradigma masyarakat berasumsi bahwa seluruh Mushaf berbentuk dan bertuliskan sama.
- b. Penulis hanya membahas ilmu *Dabt* dalam manuskrip mushaf Cirebon dan mushaf Pandeglang Jawa Barat yang meliputi *harakat*, *tanwin*, *sukûn*, *tasydid*, *mad*, *isymâm*, *imâlah*, *hamzah washal*, *hamzah washal* yang menjadi *ibtidâ'*.
- c. Penulis hanya membatasi surah Al-Baqarah sampai dengan surah Al-Kahfi dikarenakan kondisi mushaf Pandeglang rapuh pada setengah bagian akhir mushaf.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis mengidentifikasi permasalahan permasalahan yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah penggunaan karakteristik *ḍabt* pada dua manuskrip mushaf Cirebon dan Pandeglang?
- b. Bagaimanakah perbandingan *ḍabt* dalam manuskrip mushaf Cirebon dan Pandeglang ?

C. Tujuan Penelitian

Menurut latar belakang dan juga rumusan masalah tersebut sehingga dapat dikemukakan diantara beberapa tujuan penelitian yakni diantaranya:

1. Untuk mengetahui apa yang di maksud dengan ilmu *ḍabt*.
2. Menganalisa bentuk *ḍabt* dalam dua manuskrip Mushaf Nusantara.
3. Mendeskripsikan perbedaan *ḍabt* dalam dua manuskrip mushaf Cirebon dan Pandeglang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, maka diharapkan dari hasil penelitian ini dapat di peroleh dengan baik, Manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis yang akan di uraikan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk menambah ilmu pengetahuan tentang *ḍabt* di dalam manuskrip Mushaf Cirebon dan Pandeglang, serta dapat berkontribusi untuk memahami ilmu *ḍabt* daalam Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

Menambah wawasan mengenai historis asal muasal serta keistimewaan manuskrip Mushaf Cirebon dan mushaf pandeglang yang ada di Jawa Barat, serta memberikan kontribusi terhadap masyarakat, khususnya pada aspek sejarah Islam dan juga Kebudayaan.

E. Tinjauan Pustaka

Sebagaimana tujuan dari tinjauan pustaka adalah berisi tentang kajian literatur yang relevan dengan pokok bahasan penelitian yang akan dilakukan. Jadi, tinjauan pustaka adalah bahan pustaka yang diulas dari buku, jurnal yang membahas tentang topik yang akan hendak diteliti. Berdasarkan hal tersebut maka, peneliti akan sedikit menguraikan tinjauan pustaka yang berkaitan dengan tema “KARAKTERISTIK DHABT MUSHAF KUNO JAWA BARAT (Studi Koparatif Naskah Mushaf Cirebon [B.1.1.19] dan Naskah Mushaf Pandeglang [B.1.1.19]) ”.

1. Skripsi yang ditulis oleh Isyroqotun Nashoiha tahun 2021 dengan Judul “Karakteristik Mushaf Kuno Nusantara (Analisis Bentuk, Konsistensi, dan Relevansi Dabt al- Mushaf Lamongan Jawa Timur)” Dalam skripsi ini, Isyroqotun Nashoiha mencoba menjelaskan ilmu dhabt dalam Mushaf kuno lamongan Jawa Timur, dan beliau menguraikan dua bahasan utama, yaitu mengenai bentuk dhabt dan konsistensi penerapannya pada Mushaf Kuno Lamongan, serta implikasi dan hubungan dhabt Mushaf Kuno tersebut terhadap mushaf yang beredar saat ini. sumber data primer menggunakan Mushaf Kuno yang berada di Museum Sunan Drajat Lamongan, dan beberapa sumber sekunder lain yang berhubungan dengan persoalan Mushaf dan dabt Al-Qur'an. penelitian skripsi ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis bahas yaitu membahas tentang ilmu *dhabt* Mushaf kuno nusantara baik dari bentuk, maupun pengaruhnya, Adapun perbedaannya penulis menggunakan mushaf kuno

Cirebon dan peneliti menggunakan mushaf kuno Sunan Drajat Lamongan, Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap penelitian penulis dari segi rujukan, cara penyajian data dan analisisnya.¹⁵

2. Skripsi yang ditulis oleh Ummu Zahra Rifka irkhamna tahun 2020 dengan Judul “Perbandingan Dhabt Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Al-Quddus Bi Al-Rasm Al-Ustmani”. Skripsi ini membahas tentang Sejarah Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Al-Quddus Bi Al-Rasm Al-Ustmani dan juga menjelaskan perbandingan dan perbedaan mushaf standar Indonesia dengan mushaf Rasm ustmani dalam prespektif ilmu dhabt, Persamaan dari skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang ilmu dhabth dengan memaparkan bagaimana proses penulisan mushaf yang dimulai sejak zaman Rasulullah SAW hingga masa sahabat. Namun, perbedaan yang ada pada Ummu Zahra Rafika dengan penelitian yang akan penulis bahas adalah skripsi Ummu Zahra berfokus kepada perbandingan dhabt Mushaf Standar Indonesia dan mushaf Al-Quddus Bi Al-Rasm Al-Ustmani, hingga muncul berbagai model tanda baca yang dikenal sampai sekarang dengan tujuan agar Al-Qur’an tetap terjaga dari kesalahan. Sedangkan, pada penelitian penulis, penulis akan menerapkan aspek dari ilmu dhabth yang kemudian diterapkan kepada Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Cirebon yang akan diteliti.¹⁶
3. Skripsi Ikrimah Rizqia yang berjudul “DIAKTRITIK MUSHAF AL-QUR’AN” dalam Studi Komparatif Mushaf Al-Qur’an Standar Indonesia dan Mushaf Magribi Perspektif Ilmu Dhabth, pada tahun 2022 di institut ilmu Al-Qur’an, dalam skripsinya ikrimah lebih menjelaskan Bagaimana perbedaan dhabth dalam Mushaf Al-Qur’an Standar Indonesia dan

¹⁵ Isyuroqotun Nashoiha, “*Karakteristik Mushaf Kuno Nusantara*”, (Tesis Magister Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2021)

¹⁶ Ummu Zahra Rifka irkhamna, *Perbandingan Dhabt Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Al-Quddus Bi Al-Rasm Al-Ustmani*, (Jakarta: Skripsi- Program Sarjana IIQ Jakarta, 2020)

Mushaf Magribi, adapun persamaan dalam menelitian ini yaitu sama-sama menjelaskan tentang sejarah dan perkembangan ilmu *dhabt*, namun perbedaan yang ada pada skripsi ikrimah dengan penulis yang di bahas adalah ikrimah berfokus pada koperatif mushaf Al-Qur'an standar Indonesia dengan Mushaf Maghribi, skripsi ikrimah ini dapat berkontribusi untuk memahami *dhabt* mushaf Al-Qur'an standar Indonesia dan mushaf maghribi.¹⁷

4. Skripsi yang di tulis oleh Siti Juwairiyah yang berjudul “MANUSKRIP AL-QUR'AN SULAWESI BARAT (Analisis Perbandingan *Dabt* pada Tiga Mushaf Kuno)” pada tahun 2024, dalam skripsinya Siti Juwairiyah menjelaskan tentang penelitian aspek *dabt* yang terdapaat pada manuskrip mushaf Sulawesi Barat, Adapun persamaanya dengan yang penulis teliti adalah sama-sama meneliti manuskrip mushaf kuno dalam aspek *dabt*, Adapun yang menjadi perbedaan penelitian penulis menggunakan manuskrip mushaf Jawabarat sedangkan penelitian dari Siti Juwairiyah manuskrip mushaf dari Sulawesi Barat. Skripsi Juwairiyah ini sangat berkontribusi untuk memahami *dhabt* dalam manuskrip mushaf kuno.¹⁸
5. Skripsi yang di tulis oleh Tusna Zakiya dengan judul “Karakteristik Mushaf Kuno Kesultanan Banten (Studi Analisis Rasm Al-Mushaf)” pada tahun 2022, dalam skripsinya Tusna zakiya lebih menjelaskan Bagaimana, penguraian tentang obyek penelitian *dhabt* yang terdapat pada Mushaf Kuno Kesultanan Banten, adapun persamaan dalam menelitian ini yaitu sama-sama menjelaskan tentang mushaf Al-Qur'an kuno, Perbedaannya adalah penelitian penulis meneliti aspek ilmu *dhabt* pada manuskrip mushaf Al-Qur'an Cirebon yang berada di Gresik, Jawa Timur. Sedang

¹⁷ Ikrimah Rizqia, *Iakritik Mushaf AL-Qur'an*, (Jakarta: Skripsi- Program Sarjana IIQ Jakarta, 2022)

¹⁸ Siti Juwairiyah, *Manuskrip Al-Qur'an Sulawesi Barat (Analisis Perbandingan Dabt pada Tiga Mushaf Kuno)*, Jakarta: Skripsi-Program sarjana IIQ 2023

penelitian tenis ini meneliti Konsistensi Rasm pada Mushaf Kuno Kesultanan Banten, Jawa Barat. Kontribusi penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sebagai gambaran dalam membandingkan mushaf kuno yang berbeda.¹⁹

F. Metodologi Penelitian

Agar penelitian yang sedang diteliti ini dapat teratur, maka perlu adanya sebuah prinsip umum yang akan menunjukkan gerak sebuah penelitian. Oleh karenanya penulis akan memaparkan metode penelitian, sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian library research yaitu jenis penelitian kualitatif dengan mengadakan studi penelaah terhadap kitab-kitab, buku-buku, literatur-literatur, dan laporan-laporan yang ada sehingga memperoleh data-data yang berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan. Data diambil dari berbagai sumber tertulis, yakni berupa buku-buku atau dokumentasi dan lainlain.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis kali ini menggunakan pendekatan Ilmu *ḍabt* yang digunakan mushaf dan terkait mushafnya tersendiri. Penulis ketika mengidentifikasi *ḍabt* yang digunakan, berpegang pada kitab *al-Muyassar fī 'Ilm Rasm al-Muṣḥaf wa Ḍabṭihī*, karya dari Gānim Qaddūrī al-Ḥamd, dan Muhaiysin, *Irshād ai l-Tai libin ilā Dai bt ai l-Kitai b ai l-Mubin* yang telah di paparkan di dalam

¹⁹ Muhammad Ulil Albab, *Studi Komparasi Mushaf Indonesia Pojok Menara Kudus dan AL-Quddus*, (Kudus: Skripsi- Program Sarjana IAIN Kudus, 2022)

kitabnya seputar kaidah ilmu *ḍabṭ* enam kaidah yang dapat dilihat pada bab dua.

Sedangkan ketika melihat aspek mushaf, penulis menggunakan pendekatan filologi dan kodikologi, Dengan ilmu bantu filologi dan kodikologi, penelitian mengenai karakteristik yang ada dalam manuskrip mushaf Al-Qur'an koleksi bayt al-quran TMII (Taman Mini Indonesia Indah) akan diungkapkan secara gmendetail.²⁰

3. Sumber Data

Kata-kata dan juga tindakan merupakan sumber data yang utama di dalam penelitian kualitatif, kemudian selebihnya berasal dari sumber tambahan seperti dokumen. Sumber data itu bisa dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut rinciannya: -

- a. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berasal dari manuskrip muṣḥaf Al-Qur'an Jawa Barat yang dimiliki Sardan bin Rima, sebab penelitian ini berpusat pada manuskrip itu sendiri
- b. Sumber data sekunder Sumber sekunder penelitian ini bersumber dari berbagai kitab yang membahas mengenai aspek ḍabṭ seperti kitab *al-Muyassar fī 'Ilm Rasm al-Muṣḥaf wa Ḍabṭihī*, karya Gānim Qaddūrī al-Ḥamd, *Irsyād al-Ṭālibīn ilā Ḍabṭ al-Kitāb al-Mubīn* karya Muhammad Sālim Muḥaisin, serta buku-buku/literatur/jurnal yang membahas mengenai kajian mushaf dan kajian tanda baca Al-Qur'an, skripsi, tesis, maupun artikel-artikel yang masih berkaitan dengan tema yang diteliti.

²⁰ Oman Faturrahman, *Filologi Indonesia, Teori dan Metode* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016),h. 69-96.

6. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan yang ada, yang mana penelitian ini digunakan pada saat menelisik seputar ragam kebahasaan yang digunakan dalam muṣḥaf ini serta implikasinya dengan cara mengumpulkan data melalui teknik-teknik sebagai berikut:

- a) Studi pustaka yakni penelusuran jurnal atau informasi online, hal ini membantu dalam memudahkan peneliti tentang sejarah *dabt* dan manuskrip muṣḥaf yang ada di Jawa Barat, sehingga peneliti tidak harus terjun langsung ke lapangan guna mengeksplorasi kondisi lapangan yang belum jelas hasilnya.
- b) Observasi yakni pengamatan langsung, yang bertujuan melihat secara detail bagaimana naskah tersebut diperlakukan oleh penyimpan naskah.
- c) Dokumentasi yakni dokumentasi dilakukan dua hal, yakni kondisi fisik muṣḥaf kuno, dan kondisi hal-hal yang berhubungan dengan muṣḥaf kuno tersebut.

7. Metode Analisis Data

Metode yang dipakai dalam menganalisis data dalam penelitian ini melihat pada dua aspek yaitu *dabt* yang digunakan muṣḥaf dan terkait muṣḥafnya sendiri. Kemudian metode analisis struktur yakni memaparkan dan menjelaskan aspek yang berhubungan dengan kajian muṣḥaf kuno Jawa Barat, baik dalam segi bentuk, konsistensi, relevansi *dabt* muḥaf Al-Qur'an. Penulis ketika mengidentifikasi *dabt* yang digunakan, berpegang pada kitab *al-Muyassar fī 'Ilm Rasm al-Muṣḥaf wa Ḍabṭihī*, karya dari Gānim Qaddūrī al-Ḥamd, yang telah di paparkan di dalam kitabnya.

Berdasarkan telisik analisis datanya, maka pendekatan yang diambil dari penelitian ini adalah pendekatan filologi²¹ yakni menginvestigasi ilmiah atau teks-teks tertulis (tangan) dengan cara menelusuri sumbernya, keabsahan teksnya, karakteristik, sejarah naskah dan penyebarannya. Kemudian diperkuat dengan adanya pendekatan kodikologi yakni ilmu tentang penaskahan yang menyangkut bahan tulisan tangan ditinjau dari berbagai aspeknya dan mempelajari seluk beluk fisik naskah serta mendeskripsikan kondisi fisik naskah.

G. Teknik dan Sistematika Penulisan

Teknik penulisan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada buku panduan teknis Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta untuk penulisan proposal dan tesis tahun 2021.²² Penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, termasuk beberapa subbab, sedangkan sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab Pertama: Pendahuluan, pada bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, pendekatan penelitian serta tekni dan sistematika penelitian.

Bab Kedua: Meliputi penulisan sejarah dan pengertian dhabt dalam mushaf Al-Qur'an, antara lain: sejarah penulisan Al-Qur'an pada masa Nabi dan para sahabat, pengertian dhabt, dan biografi tokoh dhabt.

²¹ Filologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu phylo dan logos yang artinya kesukaan akan kata. Kemudian berkembang digunakan dalam pengkajian teks atau penelitian yang berdasarkan teks, misalnya kitab suci dll. Sedangkan secara metodologis, filologi lebih dikenal dengan salah satu bidang pengkajian untuk meneliti keabsahan manuskrip (dokumen) sekaligus berusaha untuk melakukan tahqiq dan rekonstruksi teks..

²² Pascasarjana, Pedoman Penulisan Proposal Tesis dan Disertasi, (Ciputat: IIQ Press, 2020) Edisi Revisi.

Bab Ketiga: merupakan pembahasan mengenai penyimpanan mushaf yang di koleksi oleh bayt Al-Quran TMII yang penulis kaji yaitu profil dari Manuskrip mushaf Jawa barat.

Bab Keempat: Pada bab ini penulis menjelaskan inti dari hasil analisis pada dua manuskrip mushaf kuno, mengenai tanda baca yang di gunakan pada dua mushaf dari jawa barat. Serta penulis akan mengkomparasikan dabt, persamaan dan persamaan pada mushaf keduanya.

Bab Kelima: Penutup, yang merupakan akhir dari pembahasan yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari penelitian ini. Selain itu penulis juga menye

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penjelasan materi yang terdapat pada bab-bab sebelumnya, maka bisa disimpulkan yang dapat ditarik sebagai berikut:

1. Terkait bentuk *ḍabt* yang digunakan dalam manuskrip mushaf Cirebon dan mushaf Pandeglang, telah banyak mengikuti pendapatnya al-Khalīl ibn Aḥmad dan mazhab *Mahsyāriqah*, ada pula yang mengikuti pendapat ulama *Mahgāribah*, serta lebih banyak yang tidak dapat dideteksi pada rujukan *ḍabt*-nya.
2. Analisis perbandingan yang dapat dilihat, yaitu: Tanda baca (*ḍabt*) dalam manuskrip mushaf Cirebon dan Pandeglang Jawa Barat, yang memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan *ḍabt* pada keduanya berupa:
 - a. Persamaan pada kedua mushaf yaitu: pada bentuk harakat (fatah/damah/kasrah), tasydid, tanwin yang terletak sebelum huruf *izhār*, tanwin yang terletak sebelum huruf *ikhfā'*, tanwin yang terletak sebelum huruf *idgām*, tanwin yang terletak sebelum huruf *iqḷāb*, *nūn sakīnah* yang terletak sebelum huruf *izhār*, *nūn sakīnah* yang terletak sebelum huruf *ikhfā'*, *nūn sakīnah* yang terletak sebelum huruf *idgām*, *nūn sakīnah* yang terletak sebelum huruf *iqḷāb*, tanda baca pada hukum mad *ṭabi'ī* dan lām alif.
 - b. Adapun perbedaan *ḍabt* pada kedua mushaf terdapat pada: yaitu hanya pada tanda sukun dan *tanda mad wajib muttasil*
 - c. Adapun kendala yang mempengaruhi pada persamaan dan perbedaan *ḍabt* dalam mushaf Cirebon dan mushaf Pandeglang, yakni: faktor persamaan kedua mushaf disebabkan samanya dalam penggunaan mazhab

ḍabt dan penggunaan riwayat mushaf yang juga sama. Sedangkan faktor perbedaan keduanya disebabkan oleh perbedaan mazhab *ḍabt* yang diikuti serta pada kedua mushaf disalin oleh orang yang berbeda.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, oleh sebab itu penulis berharap kajian seputar ilmu *ḍabt* akan terus berlanjut. Adapun saran penulis kepada berbagai pihak yang memiliki minat terhadap kajian mushaf kuno dan kajian ilmu *ḍabt*. Saran tersebut ditujukan kepada:

1. Para peneliti. Pengetahuan mengenai ilmu *ḍabt* masih sangat minim di kalangan masyarakat, lebih-lebih pada tanda baca yang digunakan dalam mushaf-mushaf kuno Nusantara. Oleh karenanya penulis berharap aspek *ḍabt* Al-Qur'an dalam mushaf kuno mulai diangkat kembali agar dapat dinikmati. Selain itu, sebagaimana yang telah di jelaskan bahwa dalam manuskrip mushaf Cirebon dan Pandeglang juga dilengkapi pula dengan ulumul Qur'an, sehingga penulis berharap kajian dalam mushaf kuno tidak hanya sampai disini melainkan juga diteruskan pada aspek ulumul Qur'an lainnya, seperti aspek qira'at, dll.

2. Pihak Bayt Al-Qur'an & Museum Istiqlal (BQMI), beberapa kampus sudah berminat pada naskah kuno. Sehingga harapan penulis untuk BQMI kedepannya sudah memiliki surat keterangan terkait tata cara pengambilan data-data yang diperlukan oleh para peneliti. Agar hal ini juga dapat memudahkan peneliti serta memudahkan BQMI terkait hal-hal yang harus dipenuhi sebelum pengambilan data. Penulis berharap kajian ini dapat diminati oleh masyarakat, agar pemahaman terkait kajian *ḍabt* sudah tidak asing lagi.

Daftar Pustaka

Buku / Kitab

Al-A'zami, M.M. *Sejarah teks Al-Qur'an dari Wahyu sampai Kompilasi*. Jakarta: Gema Insani, 2014.

Ahmad Fathoni, *Metode Maisura*, Tangsel: Yayasan Bengkel Metode Maisura, 2017,

Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Jakarta 2019

Amal, Taufiq Adnan. *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*. Tangerang Selatan: PT Pustaka Alvabet, 2019

Zainal Arifin Madzkur, *Perbedaan Rasm Usmani*, Jakarta: Azza Media, 2018, Cet. I,

Uka Tjandrasasmita, *Arkeologi Islam Nusantara*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2009.

Oman Fathurahman, *Filologi Indonesia: Teori dan metode*, Jakarta : Kencana, 2017

Ulin Nuha Mahfudhon, *Diakritik Al-Qur'an: Mengenal Lebih Dekat Ilmu Dabṭ Mushaf*, Tangerang Selatan: Yayasan Wakaf Darus-Sunnah, 2023,

Zainal Arifin Madzkur, *Perbedaan Rasm Usmani, Mushaf Standart Indonesia dan Mushaf Madinah*, Depok: Azza Media, 2018.

Manna' Khalil al-Qatthan, *Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an*, terj. Mudzakkir AS. (Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2007) h. 192-196

Muhaimmaid Albdul Aldzim Alz-Zairqaini, *Mainaihil Ail- 'Irfain fi Ulumi Ail-Qur'ain*, (Ail-Qaihiraih: Dair Ail-Haidi, 2001), Jilid I, h, 250

M. Quraiish Shihab, *Sejairah dain 'Ulum Ail-Qurain*, Jakarta 2018 h 28.

Waihyudi, Rudi, *Peneraipain Tairjih Raism Utsmaini dain Dhaibt Ail-Qur'ain*. Sukaibumi, Fairhai Pustaikai, 2020

3 Albu Haifsin, Ail-Qurain Kitai: *Studi Ilmu, Sejairah dain Taifisir Kailaimullaih*, (Kediri: Lirboy Press, 2013), h 31

M. Aili Aish-Shaibuni, *Ikhtisair Uloomul Qurain Praiktis*, terj. M. Qodirun Nur. (Jaikairtai: Pustaikai AImaini), h. 74.

Zainail Alrifin Maidzkur, *Perbedaiaian Raism Usmaini*, (Alzzai Mediai, 2018), Cet. I,

Ali Muhammad Adh-Dhabba', *Samîr ath-Thâlibîn fî Rasm wa Dhabth al-Kitâb al-Mubîn*, Kuwait: Qitha'u al-Masajid.

Albû 'Albdillaih Muḥaimmaid ibn 'Albdillaih *ail-Tainaisy, Ail-Ṭirāz fî Syairḥ Daibt ail-Khairrāz*, h. 33

Gānim Qaidḍūrī ail-Ḥaimd, *ail-Muyaissair fî 'Ilm Raism ail-Muṣḥaif wai Daibtihī*,

Noer Tondo Wijoyo Moh. *Dhaibt & syaiki Ail-Qur'ain*, Bainddung: Hairfai Creaitive 2022.

Waihyudi, Rudi. *Peneraipain Tairjih Raism Utsmaini & Dhaibt Ail-Qur'ain*, Sukaibumi: Fairhai pustaikai

Albu Almr ail-Dāni, *ail-Muhkaim fî Naiqt ail-Maisähif*, h.73

Muḥaimmaid Sālim ail-Muḥaiisin, *Irsyād ail-Ṭālibîn ilā Daibt ail-Kitāb ail-Mubîn*, (Kaiiro: ail-Maiktaibaih ail-AIzhairiyaih li ail-Turās , 2017)

Taiufiq Aldnain AImail, *Rekonstruksi Sejairah Ail-Qur'ain*, (Jaikairtai: PT Pustaikai AIlvaibet, 2019), h. 311

Siti Hadaynayah, *Menilik Sejarah Standarisasi Mushaf Al-Qur'an di Indonesia*, Jakarta: Desember 2022

Syaikh Abu Abdit Tawwab Abdul Majid Rayyasy, *Ilmu Dhabt dan rasm*, (Pustaka Imam Asy Syafii, 2017)

Bafadal, Fadhal AR, ed. *Mushaf-mushaf Kuno Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI, 2005).

Jurnal

Noor Azizah, "*Mushaf Al-Qur'an Al Quddus bi al-Rasm al-Ustmani*" Skripsi IAIN Kudus, hl. 8., (2022).

Zainal Abidin, "*Eksistensi Al-Qur'an Pusaka dalam Perkembangan Mushaf Indonesia*" Jurnal Quhas, Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta, 2019 .

Isyroqotun Nashoiha, "*Karakteristik Mushaf Kuno Nusantara*", Tesis, Institut IlmuAl-Qur'an (IIQ) Jakarta, (2021) h. 7.

Zaenal Arifin Madzkur, "*Harakat dan Tanda Baca Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia dalam Perspektif Ilmu Dabī*", dalam Jurnal Suhuf, Vol 7, No. 1 Juni 2014,h. 2.

Nasruddin, "*Sejarah Penulisan Al-Qur'an* (Kajian Antropologi Budaya)", dalam jurnal Rihlah, Vol. II No. 1 Mei 2015, h. 60-61

Syaifuddin & Muhammad Musaddad, "*Beberapa Karakteristik Mushaf AlQur'an Kuno Situs Girigajah Gresik*", dalam Jurnal Suhuf, Vol 8, No. 1 Juni 2015, h. 3.

Tri Febriana Amrullah “*Studi Kodikologi manuskrip muṣṣhaf al-Quran Ibrahim Ghozali*”, Surabaya: Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, 2021.

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Mushaf Kuno Nusantara: Jawa* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, 2019), h. 136.

Isyroqotun Nashoiha, “*Karakteristik Mushaf Kuno Nusantara*”, (Tesis Magister Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2021)

Ummu Zahra Rifka irkhamna, *Perbandingan Dhabt Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Al-Quddus Bi Al-Rasm Al-Ustmani*, (Jakarta: Skripsi-Program Sarjana IIQ Jakarta, 2020)

Ikrimah Rizqia, *Iakritik Mushaf AL-Qur'an*, (Jakarta: Skripsi- Program Sarjana IIQ Jakarta, 2022)

Siti Juwairiyah, *Manuskrip Al-Qur'an Sulawesi Barat (Analisis Perbandingan Dabt pada Tiga Mushaf Kuno)*, Jakarta: Skripsi-Program sarjana IIQ 2023

Muhammad Ulil Albab, *Studi Komparasi Mushaf Indonesia Pojok Menara Kudus dan AL-Quddus*, (Kudus: Skripsi- Program Sarjana IAIN Kudus, 2022)

Khaeroni, Cahaya. “*Sejarah Al-Qur'an (Uraian Analitis, Kronologis, dan Naratif tentang Sejarah Kodifikasi Al-Qur'an)*,” Jurnal Historia, 5/2, 201

Fitriadi, M. “*Karakteristik Dabt Mushaf Nusantara (Perbandingan MSI dan Naskah Mushaf Aceh)*,” Skripsi Sarjana. Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta, 2019.

Website

Siti Nurfitri Moyang, *Pengenalan Ilmu Dhobtul Al-Qur'an*, Sukabumi 2019 <https://www.scribd.com/doc/213272974/Pengenalan-Ilmu-Dhabtul-Quran>

Satrio, *Kupas Tuntas Sejarah Mushaf Nusantara*, Surakarta: 2022. <https://www.darushyadah.com/2022/08/31/sejarah-mushaf-al-quran-d>

Ali Akbar, *perkembangan mushaf Qur'an Cetakan Palembang 2018*” <http://quran-nusantara.blogspot.com/2012/04/quran-cetakan-palembang1854>